

KREATIVITAS VISUAL POSTER CANVA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH MATERI SHOLAT

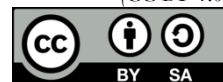
Revalina Nur Hafidah¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Revalinanh03@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak (9 poin)
Riwayat artikel: Diterima : 2026-06-01 Direvisi : 2026-06-08 Diterima : 2026-06-26	Pembelajaran fiqih di tingkat Sekolah Dasar kerap dihadapkan pada permasalahan rendahnya pemahaman siswa, khususnya pada materi sholat, yang disebabkan oleh ketergantungan terhadap metode ceramah dan buku teks yang kurang menarik bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media kreativitas visual poster Canva serta menganalisis pengaruhnya terhadap pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran fiqih materi sholat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas IV SDN Kertajaya I (Puja) Surabaya, dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster Canva yang dirancang secara kreatif dan visual mampu meningkatkan antusiasme, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi fiqih sholat secara signifikan. Mayoritas siswa memperoleh nilai di atas rata-rata, dengan 10 siswa mendapatkan nilai sempurna. Guru juga memberikan penilaian positif terhadap efektivitas media tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media poster Canva layak dipertimbangkan sebagai inovasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang interaktif, menarik, dan berdampak nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa.
Kata kunci: poster Canva kreativitas visual pembelajaran fiqih materi sholat media pembelajaran PAI	
Jenis artikel: Artikel ulasan/ Artikel penelitian	

Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0).



1. Pendahuluan

1.1. Informasi latar belakang

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu komponen krusial dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya menyentuh dimensi kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa. Dalam konteks kurikulum PAI di jenjang Sekolah Dasar, materi sholat menempati posisi sentral karena merupakan ibadah wajib yang harus dipahami, dihayati, dan dipraktikkan oleh setiap Muslim. Namun demikian, berbagai kajian empiris menunjukkan bahwa

siswa kerap mengalami kesulitan dalam memahami materi sholat secara komprehensif, terutama menyangkut tata cara, bacaan, rukun, dan syarat-syaratnya (Hidayah & Syafrudin, 2022).

Permasalahan ini tidak terlepas dari dominannya praktik pembelajaran konvensional yang masih mengandalkan metode ceramah dan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Pendekatan seperti ini dinilai kurang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar generasi digital yang lebih responsif terhadap stimulus visual. Akibatnya, suasana pembelajaran fiqh cenderung monoton, partisipasi siswa rendah, dan tingkat pemahaman yang dicapai tidak optimal (Marzuki & Fikri, 2021).

Di sisi lain, perkembangan teknologi pendidikan membuka peluang yang sangat luas bagi para guru untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Salah satu platform digital yang semakin populer digunakan dalam dunia pendidikan adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis web yang memungkinkan pengguna termasuk guru dan siswa untuk membuat berbagai produk visual seperti poster, infografis, presentasi, dan konten digital lainnya secara mudah dan intuitif tanpa memerlukan keahlian desain yang tinggi (Putri & Rahmawati, 2022).

Media visual, khususnya poster, telah lama diakui sebagai alat komunikasi yang efektif dalam konteks pembelajaran. Berdasarkan teori pemrosesan informasi, manusia cenderung lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disajikan secara visual dibandingkan dengan informasi yang hanya disampaikan secara verbal. Poster yang dirancang dengan baik dapat menyederhanakan konsep yang kompleks, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Mayer, 2021).

Penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI menawarkan dimensi kreativitas yang belum banyak dieksplor secara akademis. Poster yang dihasilkan melalui Canva tidak sekadar berfungsi sebagai media informatif, melainkan juga sebagai wahana ekspresi kreatif yang mendorong siswa untuk berpikir secara visual dan sistematis terhadap materi yang dipelajari. Kombinasi antara desain yang estetik, warna yang menarik, dan konten yang terstruktur menjadikan poster Canva sebagai media pembelajaran yang berpotensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran fiqh materi sholat (Nurhasanah & Fadli, 2023).

1.2. Kesenjangan penelitian

Penelitian tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI telah dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya. Beberapa di antaranya mengkaji efektivitas video pembelajaran (Yusuf et al., 2022), penggunaan media presentasi interaktif berbasis PowerPoint (Faizah & Musthofa, 2021), serta pemanfaatan aplikasi Quiziz dan Kahoot dalam evaluasi pembelajaran PAI

(Sari & Wahyuni, 2023). Hasil dari berbagai kajian tersebut secara umum menunjukkan bahwa penggunaan media digital berkontribusi positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, kajian yang secara spesifik memfokuskan pada penggunaan kreativitas visual poster Canva dalam pembelajaran fiqh khususnya pada materi sholat di jenjang Sekolah Dasar masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada hanya mengeksplorasi Canva sebagai alat bantu presentasi umum, bukan sebagai media yang secara sengaja dirancang untuk meningkatkan pemahaman konseptual siswa pada materi keagamaan yang memiliki struktur dan konten yang sangat spesifik.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus pengkajian terhadap dimensi kreativitas visual poster Canva sebagai media utama pembelajaran fiqh sholat, dengan subjek siswa kelas IV SD yang memiliki karakteristik belajar yang khas dan masih sangat responsif terhadap stimulus visual. Penelitian ini diharapkan mampu mengisi kesenjangan kajian yang ada serta memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi desain kreatif.

1.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kreativitas visual poster Canva dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran fiqh materi sholat di SDN Kertajaya I (Puja) Surabaya. Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses penggunaan media poster Canva dalam pembelajaran fiqh materi sholat; (2) menganalisis respons siswa dan penilaian guru terhadap penggunaan media poster Canva; dan (3) mengevaluasi dampak penggunaan media poster Canva terhadap pemahaman siswa.

1.4. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, pertanyaan penelitian yang ingin dijawab adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan media kreativitas visual poster Canva dalam pembelajaran fiqh materi sholat pada siswa kelas IV SDN Kertajaya I (Puja) Surabaya?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media poster Canva terhadap pemahaman siswa pada materi fiqh sholat?
3. Bagaimana respons siswa dan penilaian guru terhadap penggunaan media poster Canva dalam pembelajaran fiqh materi sholat?

1.5. Signifikansi penelitian

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan teori media pembelajaran berbasis teknologi visual dalam konteks pendidikan Islam. Temuan penelitian ini

diharapkan memperkaya literatur akademik tentang pemanfaatan platform desain digital seperti Canva dalam pembelajaran agama Islam, khususnya fiqih.

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi guru PAI sebagai referensi inovatif dalam pengembangan media ajar yang menarik dan efektif. Bagi siswa, penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Bagi sekolah, temuan ini dapat menjadi dasar kebijakan pengembangan kurikulum berbasis media teknologi digital. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menyediakan kerangka empiris yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran PAI yang lebih luas.

2. Metodologi

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena pembelajaran secara mendalam dan kontekstual. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami pengalaman, respons, dan persepsi partisipan terhadap penggunaan media poster Canva dalam konteks pembelajaran fiqih yang tidak dapat diukur semata melalui angka (Creswell & Poth, 2018). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode studi kasus, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sebagai observer partisipatif.

2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas IV Semester 2 SDN Kertajaya I (Puja) Surabaya, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 9–10 tahun. Selain siswa, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu Bapak Erwin Dian Susanto, S.Pd.I, juga dilibatkan sebagai informan kunci dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana sekolah dan kelas dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan karakteristik dan relevansi subjek dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Kegiatan penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2026.

2.3. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam kajian ini meliputi tiga perangkat utama, yakni:

- **Pedoman Observasi:** Lembar observasi terstruktur yang digunakan untuk memantau proses pembelajaran, aktivitas siswa, tingkat partisipasi, dan penerapan media poster Canva selama kegiatan berlangsung.

- Pedoman Wawancara: Panduan wawancara semi-terstruktur yang ditujukan kepada guru dan beberapa siswa terpilih untuk menggali persepsi, penilaian, dan respons mereka terhadap penggunaan media poster Canva.
- Lembar Dokumentasi: Instrumen untuk mencatat dan mengumpulkan data berupa foto kegiatan, hasil pekerjaan siswa, nilai, dan catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung.

2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahapan yang sistematis sebagai berikut:

4. Tahap Persiapan: Peneliti melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah, merancang media poster Canva yang sesuai dengan materi fiqih sholat, dan menyusun instrumen penelitian.
5. Tahap Pelaksanaan: Peneliti melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung, mencatat aktivitas guru dan siswa, serta mendokumentasikan seluruh kegiatan secara komprehensif.
6. Tahap Wawancara: Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru pamong dan beberapa siswa representatif seusai kegiatan pembelajaran untuk menggali perspektif dan evaluasi mereka.
7. Tahap Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan seluruh dokumen pendukung, termasuk lembar penilaian siswa, foto dokumentasi kegiatan, dan catatan anekdotal lapangan.

2.5. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang terdiri dari tiga komponen utama:

8. Reduksi Data: Proses pemilahan, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti memilah informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan membuang data yang tidak signifikan.
9. Penyajian Data: Data yang telah direduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel observasi, kutipan wawancara, dan matriks analisis untuk memudahkan penarikan kesimpulan.
10. Penarikan Kesimpulan: Tahap akhir analisis yang melibatkan interpretasi data secara komprehensif untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memverifikasi temuan berdasarkan triangulasi sumber data.

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber (membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi) serta member checking, yaitu konfirmasi temuan kepada partisipan penelitian untuk memastikan akurasi interpretasi.

3. Hasil

Hasil Gambar



Figure 1 dokumentasi tim pelaksana



Figure 2 dokumentasi tim pelaksana

Tabel 1. Hasil Observasi Pembelajaran

No	Indication	Frequency	Percentage (%)
1	Ketepatan Jawaban	1-100%	95%
2	Ejaan dan Penulisan	1-100%	98%
3	Kelengkapan Jawaban	1-100%	100%
4	Kemandirian Siswa	1-100%	100%
Total			Sangat bagus

Berdasarkan rekap nilai individual dari 24 siswa, mayoritas memperoleh nilai yang sangat baik. Sebanyak 10 siswa memperoleh nilai sempurna (100), sementara sebagian besar lainnya memperoleh nilai 90. Beberapa siswa memperoleh nilai 80 dan 70, dan hanya satu siswa yang memperoleh nilai di bawah standar karena mengalami kesulitan dalam memahami beberapa konsep. Distribusi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Nilai Siswa dalam Evaluasi Pembelajaran Fiqih Sholat

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
100	10	41,67%	Sangat Baik

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
90	9	37,50%	Sangat Baik
80	3	12,50%	Baik
70	1	4,17%	Cukup
30	1	4,17%	Kurang
Total	24	100%	-

Siswa yang memperoleh nilai sempurna di antaranya adalah Azarine, Ayana, Danish, M. Ischak, Tree Janarko, Queenarsy, Devano, M. Alfin, Airin, dan Arjuno. Perolehan nilai tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan media poster Canva memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi fiqh sholat.

4. Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori kognitif multimedia learning yang dikemukakan oleh Mayer (2021), yang menyatakan bahwa individu belajar lebih efektif ketika informasi disajikan secara simultan melalui saluran verbal dan visual. Poster Canva yang digunakan dalam penelitian ini mengintegrasikan kedua saluran tersebut secara optimal teks informatif dipadukan dengan ilustrasi visual yang relevan sehingga memfasilitasi pemrosesan informasi yang lebih dalam dan efisien oleh siswa.

Teori ini didukung pula oleh konsep dual coding theory dari Paivio, yang menegaskan bahwa informasi yang dikodekan baik secara verbal maupun visual akan lebih mudah diingat dibandingkan informasi yang hanya dikodekan melalui satu saluran saja (Sadiman et al., 2020). Dalam konteks materi fiqh sholat yang mengandung banyak informasi prosedural seperti urutan gerakan, bacaan, dan ketentuan syarat penyajian melalui media visual poster sangat relevan dan tepat guna.

Lebih jauh, Dale dalam teorinya tentang Cone of Experience mengemukakan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan lebih banyak indera akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam (Arsyad, 2020). Penggunaan poster Canva yang memadukan elemen visual berupa gambar, warna, dan teks secara terstruktur memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dibandingkan pembelajaran yang hanya bersumber dari teks buku.

Aspek kreativitas visual yang melekat pada desain poster Canva menjadi salah satu faktor kunci keberhasilannya sebagai media pembelajaran. Kreativitas dalam desain visual mencakup

pemilihan warna yang harmonis, tata letak yang seimbang, tipografi yang tepat, dan penggunaan ilustrasi yang relevan kesemuanya berkontribusi pada daya tarik estetika yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa (Wangid et al., 2022).

Penelitian oleh Putri dan Rahmawati (2022) yang mengkaji penggunaan Canva dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar menemukan bahwa elemen desain visual yang menarik secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilaporkan dalam kajian ini, di mana siswa kelas IV SDN Kertajaya I menunjukkan tingkat antusiasme dan keaktifan yang tinggi selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, kreativitas visual juga berperan dalam membantu siswa membangun struktur kognitif yang lebih terorganisasi terhadap materi yang dipelajari. Poster yang dirancang secara sistematis mulai dari konsep umum hingga detail spesifik membantu siswa memahami hierarki dan hubungan antarmateri dalam fiqh sholat dengan lebih baik (Nurhasanah & Fadli, 2023).

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sejumlah kajian sebelumnya yang meneliti efektivitas media visual dalam pembelajaran PAI. Hidayah dan Syafrudin (2022) dalam kajian mereka tentang media pembelajaran visual dalam pendidikan Islam menyimpulkan bahwa penggunaan media visual secara konsisten meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa pada materi-materi yang memiliki struktur prosedural seperti ibadah. Temuan tersebut selaras dengan hasil observasi dalam penelitian ini, di mana mayoritas siswa (79,17%) memperoleh nilai di atas 90.

Penelitian Sari dan Wahyuni (2023) tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqh menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga memperkuat motivasi intrinsik siswa untuk mempelajari materi keagamaan. Hal ini sejalan dengan respons siswa yang sangat positif terhadap penggunaan poster Canva dalam penelitian ini, sebagaimana tercermin dalam hasil wawancara pasca-pembelajaran.

Sementara itu, Yusuf et al. (2022) menekankan pentingnya kesesuaian antara karakteristik media dengan karakteristik materi yang diajarkan. Poster Canva sebagai media statis memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi yang bersifat prosedural dan faktual seperti rukun sholat dan tata cara bersuci karena siswa dapat membaca dan mempelajari informasi tersebut secara mandiri dan berulang, tanpa keterbatasan waktu seperti yang ada pada media audio-visual.

Penggunaan Canva sebagai platform desain media pembelajaran menawarkan sejumlah keunggulan yang signifikan. Pertama, antarmuka yang intuitif dan ramah pengguna memungkinkan guru untuk merancang media pembelajaran yang profesional tanpa memerlukan keahlian desain

grafis khusus. Kedua, Canva menyediakan ribuan template yang dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan konten pembelajaran, sehingga menghemat waktu persiapan (Faizah & Musthofa, 2021). Ketiga, poster yang dihasilkan dapat dicetak dengan kualitas tinggi atau ditampilkan secara digital, memberikan fleksibilitas dalam implementasi di kelas.

Canva juga memungkinkan kolaborasi kreatif antara guru dan siswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa ketika siswa dilibatkan dalam proses desain media pembelajaran misalnya dengan membuat poster mereka sendiri hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka secara lebih signifikan karena melibatkan proses konstruktif yang aktif (Marzuki & Fikri, 2021).

Namun demikian, penggunaan Canva juga tidak lepas dari sejumlah kendala. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa beberapa siswa yang memiliki kemampuan literasi visual yang lebih rendah mengalami kesulitan dalam memproses informasi yang padat dalam satu lembar poster. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam menyeimbangkan antara penjelasan materi, eksplorasi poster oleh siswa, dan pelaksanaan evaluasi. Guru perlu merancang alokasi waktu secara cermat agar seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.

Kendala teknis seperti ketergantungan pada koneksi internet untuk mengakses Canva secara online juga perlu dipertimbangkan, meskipun dalam konteks penelitian ini kendala tersebut dapat diantisipasi dengan mencetak poster terlebih dahulu sebelum kegiatan berlangsung (Wangid et al., 2022).

Temuan penelitian ini memiliki implikasi pedagogis yang penting bagi praktik pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. Penggunaan media visual berbasis teknologi seperti poster Canva dapat menjadi jawaban atas tantangan pembelajaran konvensional yang selama ini mendominasi kelas fiqih. Dengan mengintegrasikan dimensi kreativitas visual ke dalam proses pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan gaya belajar siswa digital.

Lebih jauh, penelitian ini mengindikasikan bahwa inovasi media pembelajaran tidak harus mahal atau rumit. Canva, sebagai platform yang dapat diakses secara gratis, memberikan peluang yang demokratis bagi seluruh guru terlepas dari latar belakang teknologi mereka untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan efektif. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan pendidikan nasional yang mendorong literasi digital di kalangan pendidik (Marzuki & Fikri, 2021).

5. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kreativitas visual poster Canva secara nyata memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran fiqih materi sholat di kelas IV SDN Kertajaya I (Puja) Surabaya. Kesimpulan ini didasarkan pada tiga temuan utama sebagai berikut:

1. Proses penggunaan media poster Canva dalam pembelajaran fiqih berjalan secara efektif dan terstruktur. Poster yang dirancang dengan elemen visual yang menarik meliputi ilustrasi gerakan sholat, tabel rukun sholat, bacaan dalam format Arab dan transliterasi, serta keterangan syarat sah sholat berhasil menyajikan materi secara sistematis dan mudah dipahami oleh siswa kelas IV.
2. Media poster Canva terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Sebanyak 79,17% siswa memperoleh nilai di atas 90, dengan 10 siswa (41,67%) mendapatkan nilai sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa media visual yang dirancang secara kreatif dapat menjadi instrumen pembelajaran yang efektif dalam konteks fiqih sholat.
3. Respons siswa dan penilaian guru terhadap media poster Canva sangat positif. Siswa menunjukkan antusiasme dan keaktifan yang tinggi selama pembelajaran, sementara guru menilai media tersebut sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif, efektif, dan layak diterapkan secara berkelanjutan.

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran diajukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan:

Bagi Guru: Guru PAI disarankan untuk mengintegrasikan media visual berbasis Canva secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, tidak hanya terbatas pada materi sholat, tetapi juga pada materi-materi fiqih lainnya seperti zakat, puasa, dan haji. Guru juga disarankan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembuatan poster sebagai bentuk pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang dapat memperkuat pemahaman secara konstruktif.

Bagi Sekolah: Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung yang memadai seperti akses internet dan perangkat komputer atau tablet agar guru dapat memanfaatkan platform Canva secara optimal. Selain itu, sekolah perlu mendorong penyelenggaraan pelatihan penggunaan teknologi desain digital bagi guru-guru PAI sebagai bagian dari program pengembangan profesional.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal cakupan subjek dan desain penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed-methods*, dengan melibatkan kelompok kontrol untuk mengukur secara lebih akurat perbedaan pemahaman siswa antara kelas

yang menggunakan media poster Canva dan kelas yang tidak. Eksplorasi terhadap penggunaan Canva sebagai media kolaboratif antar siswa juga membuka peluang penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Referensi

Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran (edisi revisi)*. Raja Grafindo Persada.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.

Faizah, U., & Musthofa, M. (2021). Pemanfaatan media presentasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 115–130. <https://doi.org/10.14421/jpi.2021.102.115-130>

Hidayah, N., & Syafrudin, U. (2022). Penggunaan media visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi ibadah di sekolah dasar Islam terpadu. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 45–62. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v13i1.11234>

Marzuki, M., & Fikri, A. (2021). Inovasi media pembelajaran PAI berbasis teknologi digital: Tantangan dan peluang di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(2), 78–97. <https://doi.org/10.15642/jipi.2021.19.2.78-97>

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning (3rd ed.)*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.

Nurhasanah, S., & Fadli, M. R. (2023). Kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(1), 23–41. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2023.vol8\(1\).10987](https://doi.org/10.25299/althariqah.2023.vol8(1).10987)

Putri, R. A., & Rahmawati, D. (2022). Efektivitas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4814–4823. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2897>

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2020). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya (edisi revisi)*. Raja Grafindo Persada.

Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2023). Integrasi media digital dalam pembelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah: Studi kasus penggunaan aplikasi interaktif berbasis gamifikasi. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(2), 112–130. <https://doi.org/10.35891/amb.v9i2.3456>

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kualitatif (edisi ketiga). Alfabeta.

Sunhaji. (2022). Strategi pembelajaran: Konsep dasar, metode, dan aplikasi dalam proses belajar mengajar. STAIN Press.

Wangid, M. N., Mustadi, A., & Erviana, V. Y. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis visual digital untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 55–70. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2018>

Yusuf, M., Anwar, S., & Kurniawan, A. (2022). Analisis efektivitas media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar PAI: Studi meta-analisis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 10(1), 1–22. <https://doi.org/10.15642/jpai.2022.10.1.1-22>

Zahra, F., & Amri, Z. (2022). Canva sebagai media kreatif dalam pembelajaran bahasa dan literasi digital di era post-pandemi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(1), 88–102. <https://doi.org/10.17509/jpp.v22i1.44721>

Zuhdi, M., & Hakim, L. (2023). Pembelajaran fiqh berbasis teknologi: Peluang dan tantangan implementasi media digital di madrasah. *Jurnal Tarbiyatuna*, 14(1), 67–84. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v14i1.8923>